

ABSTRAK

Abstrak dengan judul “**Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Pada Produk Makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung**” ini ditulis oleh Agnes Lutfiana Ni’mah dengan dibimbing oleh Dr. Iffatin Nur, M.Ag. dan Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.HI.

Kata Kunci: Produk Makanan, Industri Kecil Menengah (IKM), Jaminan Produk Halal

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung terutama pada produk makanan, tidak bisa dipisahkan dari pentingnya pengawasan keamanan pangan. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal adalah bentuk kepastian hukum dari pemerintah mengenai jaminan produk halal di Indonesia. Dengan diundangkannya Undang-Undang tersebut, diharapkan bahwa semua produk yang beredar di Indonesia dapat memiliki sertifikat halal. Setelah kurang lebih 4 (empat) tahun diundangkannya Undang-Undang Jaminan Produk Halal, pemahaman dan ketaatan IKM untuk memperoleh sertifikat halal dalam rangka implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal tersebut masih diragukan, sedangkan kewajiban halal dan pengenaan sanksi sesuai dengan Undang-Undang Jaminan Produk Halal akan berlaku pada tahun 2019.

Fokus dan pertanyaan penelitian dalam kajian ini (1) Bagaimana pemahaman pelaku usaha produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung terhadap Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal? (2) Bagaimana ketaatan pelaku usaha produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung terhadap Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal? (3) Bagaimana peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung dalam implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung? (4) Bagaimana peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung?

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap, pengalaman sebagai upaya peningkatan pemahaman terhadap sertifikasi halal. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu mengenai sertifikasi halal. Dan bahan masukan bagi pemerintah agar peraturan yang ada dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian di beberapa Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung, Disperindag Kabupaten Tulungagung dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Sumber data penelitian ini terdiri dari *person, place, paper*. Prosedur pengumpulan data dengan

menggunakan metode *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, melalui: 1) Reduksi Data 2) Display Data 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pemeriksaan sejauh melalui diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Pemahaman pelaku usaha produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung mengenai Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal berbeda-beda antara satu IKM dengan IKM lainnya. Ada yang tidak memahami sama sekali mengenai Undang-Undang Jaminan Produk Halal, ada yang sekedar mengetahui saja tetapi tidak memahami secara menyeluruh dan ada yang memahami secara menyeluruh baik dari aturan lama maupun aturan baru tentang sertifikasi halal (2) Ketaatan pelaku usaha produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung terhadap Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal belum menyeluruh di Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung (3) Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung dalam Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung sangat penting. Hal tersebut juga dapat dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsi Disperindag yaitu dalam hal pengawasan dan pembinaan pelaku IKM dan masyarakat (4) Peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung adalah dalam bidang pendampingan Industri Kecil Menengah (IKM).

ABSTRACT

Thesis entitle "The Implementation of Law Number 33 years 2014 on Guarantee Halal Products at Small and Medium Industries Food Products in Tulungagung" it was written by Agnes Lutfiana Ni'mah, advised by Dr. Iffatin Nur, M.Ag. and Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.HI.

Key Words: Food Products, Small and Medium Industries, Guarantee Halal Products.

The background of this research is based on increasing number of Small and Medium Industries (IKM) in Tulungagung especially in food products, can not be separated from the importance of food safety control. Law Number 33 Year 2014 on Guarantee Halal Product is a form of legal certainty from the government regarding the guarantee of halal products in Indonesia. With the enactment of the Act, it is expected that all products circulating in Indonesia could have halal certificate. After approximately four years of enacted of Law on Guarantee Halal Product, the understanding and obedience of IKM to obtain halal certification for the implementation of Law on Guarantee Halal Product are still doubtful, even though the obligation of halal and the imposition of sanctions in accordance with the Law on Guarantee Halal Product will apply in 2019.

The formulations of the problems in this thesis are: (1) How is the understanding of small and medium industry (IKM) food insurer in Tulungagung regarding Law No. 33 of 2014 on Halal Product Guarantee? (2) How is the obedience of small and medium industry (IKM) food insurer in Tulungagung regarding Law Number 33 Year 2014 regarding Halal Product Guarantee? (3) How is the role of the Industry and Trade Office of Tulungagung in the implementation of Law No. 33 of 2014 on Halal Product Guarantee on Small and Medium Industry (IKM) food products in Tulungagung? (4) How is the role of Cooperatives and UMKM Office in the implementation of Law No. 33 of 2014 on Halal Product Guarantee on Small and Medium Industry (IKM) food products in Tulungagung?

This thesis is useful for writers to add knowledge, mindset, attitude, experience asa an effort to increase the understanding of halal sertification. In addition, this research is expected to provide an alternative solution to the problems faced namely halal certification. And input materials for the government that the existing rules can run properly.

This study used a qualitative research method with the type of case studies, research sites in the Small and Medium Industries Food Products in Tulungagung, the data source of this study consisted of person, place and paper. Data collection procedures using interview methods (interviews), observation, and

documentation. Analysis of data using qualitative data analysis, through: 1) Reduction of Data 2) Display Data 3) Take a conclusion and verification, while checking the validity of the data by using an extension of the participation, triangulation and peer inspection through discussion.

Based on the result of the research, the writer conclude that: (1) The understanding of Small and Medium Industries (IKM) businessman in Tulungagung regarding Law Number 33 Year 2014 on Guarantee Halal Product have varies between IKM and other IKM. Some do not understand at all about Guarantee Halal Product Act, there is only know but do not comprehend comprehensively and there is comprehend comprehensively both from old rule and new rule about halal certification. (2) The obedience of food product business actors of Small Industry Medium (SMI) in Tulungagung regarding Law No. 33 of 2014 on Halal Product Guarantee not entirely yet in Small and Medium Industry (IKM) in Tulungagung (3) The Role of Industry and Trade Tulungagung in the Implementation of Law No. 33 of 2014 on Product Guarantee Halal food products in the Small and Medium Industry (IKM) in Tulungagung are very important. It can also be seen from the Main Duties and Functions of Disperindag namely in the supervision of IKM and community actors (4) The Role of Cooperatives and UMKM Office in the implementation of Law No. 33 of 2014 on Halal Product Guarantee on Food Products of Small and Medium Industry (IKM) in Tulungagung is in the assistance department of Small and Medium Industry (IKM).

الملخص

البحث الجامعي "إقام قانون ٣٣ عام ٢٠١٤ عن ضمانة المنتجات حلال صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولو عاغنق". أغنيس لطفيينا نعمة، المشرف: الأستاذ إفدين نور والأستاذ قدبدين أيك الماجستير.

الكلمة الأساسية: انتاج طعام، صناعات غذائية (دون المتوسطة)، قانون ٣٣ العام ٢٠١٤

هذا البحث أرضية من أكثر صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تلوغ غونج عن صناعات غذائية، لا يفارقه عن أهمية امن الإشراف غذائية. في قانون ٣٣ عام ٢٠١٤ التي يبحث عن ضمانة المنتجات حلال يعني التحقيق قانون الحكومة منتجات الحلال في أندونسي. يقانونا هذا قانون، يرجاء كل المنتجات في الإندونيسي بشهادة الحلال. مطروح من أربع العام يقانون ضمانة المنتجات حلال، ليفهم ولطعة الصناعات الغذائية (دون المتوسطة) للحصول شهادة الحلال للهيكل الإمام قانون ضمانة المنتجات حلال يزيل مشكول، أنه في العام ٢٠١٩ واجب عليه بشهادة الحلال.

لذلك تقدمت الباحثة أسئلة الباحث، كيف يفاهم صاحب الأعمال منتجات صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولو عاغنق في قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال؟ كيف الطوعية للأعمال منتجات صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولو عاغنق في قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال؟ كيف الدور مصلحة صناعات و التجاريات عن اتمام قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال في صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولو عاغنق؟ كيف الدور نقابة التعاونية و المؤسسات الصغيرة المتوسطة الحجم عن اتمام قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال في صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولو عاغنق؟

هذا البحث مفيد للكاتب ليزيد نظر، ليفهم عن شهادة الحلال. بالإضافة إلى ذلك هذا البحث قدر عليه حلول عن مسألة شهادة الحلال. للحكومة تشغيل النظام كما يلزم.

هذا البحث من حيث نوعها هو الكيفية باستخدام المنهج الوصفي. واستخدمت الباحثة ميداني. مكان الباحثة عن صناعات غذائية (دون المتوسطة) تولوعاغنق، الدور مصلحة صناعات و التجاريات تولوعاغنق و الدور نقابة التعاونية و المؤسسات الصغيرة المتوسطة الحجم مديرية تولوعاغنق. مصدر البيانات في هذه البحث من مخبر، حدوث و مكانه. وتحليل البيانات استخدمت تحليل الكيفي من معلومات إختصار، عرض البيانات، استنتاج و المراجعة، تحقيق معلومات تطويل لليشتراك، والتفتيش الأقران من خلال المناقشة.

والنتيجة من هذا البحث: هي يفهم صاحب الأعمال منتجات صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولوعاغنق في قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال واحد منه، الطوعية للأعمال منتجات صناعات غذائية (دون المتوسطة) قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال في تولوعاغنق، الدور مصلحة صناعات و التجاريات عن اتمام قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال في صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولوعاغنق مهمة. كما يتضح من المهام الأساسية ووظائف ديسبيرينداج، أي من حيث الإشراف وتدريب مديرى المدارس إيكيم والمجتمع الدور نقابة التعاونية و المؤسسات الصغيرة المتوسطة الحجم عن اتمام قانون ٣٣ عن ضمانة المنتجات حلال في صناعات غذائية (دون المتوسطة) في تولوعاغنق عن مجال الرفيق صناعات الغذائية (دون المتوسطة).